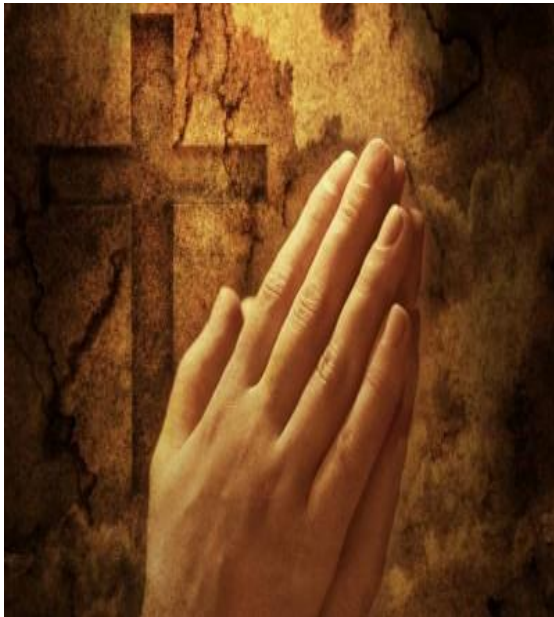


**GEREJA PROTESTAN di INDONESIA bagian BARAT
(GPIB)
Jemaat "GIDEON" DEPOK**



**TATA IBADAH PELKAT GABUNGAN
Minggu III Sesudah Epifani
Tema : "TERSESAT ITU TIDAK ENAK"**



JUMAT, 29 JANUARI 2021

- **Persiapan Mengikuti Ibadah Pelkat**

- Ibadah Pelkat akan diberikan pilihan melalui Aplikasi Zoom maupun secara manual(softcopy tata ibadah disediakan)
- Ibadah akan dimulai tepat pukul 17.00, link Zoom akan dibagikan 30 menit sebelumnya.
- Persiapkan ruangan selayaknya untuk beribadah.
- Persiapan Alkitab, Sabda Bina Umat, persembahan dan gawai(gadget) yang dapat mendukung untuk melakukan peribadahan.
- Bapak/Ibu yang mengikuti melalui aplikasi Zoom mohon memperhatikan posisi kamera, tingkat penerangan, audio(selama ibadah berlangsung harap microfon dimatikan kecuali ada interaktif)
- Persembahan Ibadah dapat diberikan melalui amplop yang dapat dikumpulkan ke Kantor Majelis Jemaat melalui Majelis Jemaat di sektor pelayanan, atau melalui transfer Bank Rakyat Indonesia nomor rekening 2005-01-000052-56-0, atau juga dapat melalui QRIS yang tersedia.
- **Selamat beribadah.**

-Saat Teduh

- Ungkapan Situasi oleh PL

Shalom, Jemaat yang dikasih Tuhan Yesus Kristus, kembali kita hadir bersama-sama untuk kita beribadah pada sore ini, oleh sebab itu kita siapkan hati dan pikiran kita dengan bersaat teduh sejak.

Mari kita berdiri, kita masuk hadiratnya dengan pujian :

MENGHADAP TUHAN

Nyanyian Pembukaan

KJ 144B : 1 & 2 "SUARA YESUS KUDENGAR"

1. Suara Yesus kudengar, 'Hai Mari yang penat,
Serahkanlah kepadaKu bebanmu yang berat.'
Kepada Yesus, Tuhanku, 'ku datang berserah;
jiwaku yang letih lesu dibuatNya lega.
2. Suara Yesus kudengar, 'Yang haus, datanglah,
dan air hidup Kuberi, hai mari, minumlah.'
Kepada Yesus, Tuhanku, 'ku datang berserah;
kudapat Air Alhayat dan hidup dalamNya.

Doa Pembukaan oleh PL.

Mazmur Pujian → MAZMUR 17 : 1 - 5

Nyanyian Sebelum Pemberitaan Firman

KJ 54 : 1 "TAK KITA MENYERAH"

1. Tak kita menyerahkan kepada musuhnya
pelita yang bersinar di dalam dunia.
Tak boleh Firman Allah yang sungguh dan teguh,
Alkitab yang mulia, diambil seteru.

PEMBERITAAN FIRMAN

Doa Mohon Bimbingan Roh Kudus

Pembacaan Alkitab → Injil Matius 18 : 6 - 11

Renungan Firman

Nyanyian Respons Firman

KJ 413 : 1 "TUHAN, PIMPIN ANAKMU"

1. Tuhan, pimpin anakMu,
agar tidak tersesat.
Akan jauhlah seteru,
bila Kau tetap dekat.

Refrein:

Tuhan, pimpin!
Arus hidup menderas;
agar jangan `ku sesat,
pegang tanganku erat.

Doa Syafaat

PENGUCAPAN SYUKUR

Pengucapan syukur diberikan dengan mengutip nats Alkitab → Surat;

1 Tesalonika 5 : 18

Nyanyian Pengucapan Syukur

KJ 403 : 1 "HUJAN BERKAT 'KAN TERCURAH"

1. Hujan berkat 'kan tercurah,
itulah janji kudus:
hidup segar dari sorga
'kan diberi Penebus.

Refrein:

Hujan berkatMu
itu yang kami perlu:
sudah menetes berkatMu,
biar tercurah penuh!

Doa Persembahan oleh pelayan liturgi.

PENGUTUSAN

Warta Jemaat oleh pelayan liturgi.

Amanat pengutusan oleh pelayan firman.

Nyanyian Pengutusan

KJ 426 : 1 "KITA HARUS MEMBAWA BERITA"

1. Kita harus membawa berita
pada dunia dalam gelap
tentang kebenaran dan kasih
dan damai yang menetap,
dan damai yang menetap.

Refrein:

Karna g"lap jadi remang pagi,
dan remang jadi siang t"rang.
Kuasa Kristus "kan nyatalah,
rahmani dan cemerlang.
Berkat oleh pelayan firman.

Umat menyanyikan "Amin, Amin, Ya Benar Adanya" (GB 401)

do = es $\frac{4}{4}$ MM \pm 92

5 . 4 3 . | 3 . 2 1 . | 3 3 5 3 3 1 | 3 1 2 1 .. |

A - min, a - min, ya, be-nar a - da- nya, a - min.

5 . 4 3 . | 6 5 6 5 .. | 3 3 5 3 3 1 | 3 1 2 1 .. ||

A - min, a - min, ya, be-nar a - da- nya, a - min.

~ SAAT TEDUH ~

TERSESAT ITU TIDAK ENAK
MATIUS 18 : 6 – 11

Banyak orang mungkin pernah mempunyai pengalaman tersesat, walaupun sudah memakai aplikasi *google map* dalam *handphone* atau *gadget*. Ketika kita tersesat, tentu rasa bingung, takut, dan ingin marah, semua bercampur aduk di hati dan pikiran. Tersesat itu tidak menyenangkan. Oleh karena itu kita berusaha untuk tidak tersesat. Kita pun jangan membuat orang lain tersesat.

Berita Firman dalam bacaan pagi ini adalah Tuhan Yesus tidak menghendaki orang menyesatkan sesamanya. Apapun bentuk penyesatan, apalagi terhadap anak-anak, ada hukumannya dari Tuhan. Pada ayat 6 disampaikan, bahwa lebih baik batu kilangan diikatkan pada leher si penyesat, lalu ditenggelamkan ke dalam laut. Mengapa? Karena penyesatan itu membahayakan jiwa orang lain, apalagi anak kecil yang pikiran dan hatinya masih polos. Jadi orang yang lebih dewasa baik secara umur maupun rohani, jangan sampai salah menyampaikan pengajaran iman maupun bersikap kepada sesamanya, khusus anak-anak.

Dalam kehidupan saat ini kita pun perlu berhati-hati, jangan sampai disesatkan, apalagi menyesatkan orang lain dengan segala cara kesesatan dunia. Tuhan Yesus tidak menghendaki tangan kita sesat, karena mengambil sesuatu milik orang lain. Tuhan Yesus tidak menghendaki, kaki kita sesat, karena menginginkan sesuatu yang salah, apalagi itu milik orang lain. Jadi, marilah sebagai murid – murid Tuhan Yesus, kita dapat menjaga seluruh tubuh ini, agar tidak disesatkan ataupun menyesatkan dengan cara maupun keinginan duniawi. Kita pun jangan meremehkan pengajaran dan Pendidikan bagi anak-anak, agar mereka tidak tersesat. Kalau diri sendiri sudah merasakan, bahwa tersesat itu tidak enak, maka janganlah kita juga menyesatkan orang lain. Jadilah contoh dan teladan bagi orang lain dan anak-anak kita tentang perilaku sebagai murid-murid Tuhan Yesus yang benar.